

Controlling Ketua STM Tentang Pemberian Sedekah Terhadap Keluarga yang Meninggal Dunia di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa

Chintia Darmitha¹, Khairuddin Lubis², Halimatun Syakdhiah³

Email: chintiadarmitha414@gmail.com¹

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam,

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh faktor lapangan yang menunjukkan bahwa Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa berbeda dengan Desa Wonosari didesa ini tidak ada program yang meninggal dunia maka perangkat desa lah yang memberikan bantuan berupa sembako dan tidak ada kutipan disetiap rumah-rumah warga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dan pelaksanaan sedekah di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Biaya yang besar serta kebutuhan yang kompleks tentu akan mudah terpenuhi dengan adanya serikat tolong menolong. Selanjutnya memiliki arti saling tolong menolong satu sama lain, para anggota dan pengurus STM dan warga masyarakat saling menolong untuk meringankan dana pengurusan jenazah serta sedekah terhadap keluarga yang meninggal dunia melalui iuran wajib yang sudah dilaksanakan di Desa Bangun Sari Baru bantuan untuk acara tahlilan yang dilakukan selama 3 hari.

Kata kunci: Pengawasan, STM, Sedekah

Abstract: This research is motivated by field factors which show that Bangun Sari Baru Village, Tanjung Morawa District is different from Wonosari Village, in that there are no programs that have passed away, so it is the village officials who provide assistance in the form of basic necessities and there are no quotes in every resident's house. Purpose This research is to determine the factors and implementation of almsgiving in Bangun Sari Baru Village, Tanjung Morawa District. This research method uses qualitative methods. Large costs and complex needs will certainly be easily met with a mutual aid union. Furthermore, it means helping each other, the members and administrators of STM and community members help each other to reduce the funds for handling the body and alms for the family of the deceased through mandatory contributions which have been carried out in Bangun Sari Baru Village, assistance for the tahlilan event held during 3 days.

Keywords: Supervision, STM, Alms

PENDAHULUAN

Manajemen sangatlah penting bagi kehidupan manusia karena manajemen dapat mempermudah pekerjaan manusia dengan spesialisasi pekerjaan serta perkembangan skala operasi yang ada di era sekarang ini. Ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen yaitu, untuk mencapai tujuan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, dan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Manajemen akan menjadi berkembang karna adanya fungsi-fungsi manajemen yaitu, Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).

Istilah *controlling* sering diartikan sebagai kata pengawasan dan pengendalian. Kedua istilah ini sering kali dipergunakan terutama di lingkungan dunia usaha. Dalam akuntansi, pengendalian diartikan sebagai hubungan antara prosedur dan sistem yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Semua fungsi manajemen berpengaruh dalam proses untuk mencapai tujuan

Di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, mempunyai suatu program yaitu bersedekah terhadap keluarga yang meninggal dunia tidak asing lagi dengan namanya sebab setiap ada yang meninggal dunia kita pasti memberikan ;sedikit rezeki kita baik material maupun nonmaterial. Desa Bangun Sari Baru Kecamatan ;Tanjung Morawa berbeda dengan desa-desa yang ada di Tanjung Morawa, seperti Desa Wonosari tempat saya lahir waktu kecil hingga sampai sekarang ini, didesa ini tidak ada p;rogram seperti Di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa. Di Desa Wonosari jika ada yang meninggal dunia maka perangkat desa lah yang memberikan bantuan berupa sembako dan tidak ada kutipan disetiap rumah-rumah warga, Mereka mendapatkan bantuan jika ikut dalam anggota STM yang ada di desa tersebut yaitu berupa uang.

Desa Bangun Sari Baru merupakan tempat tinggal saya yang baru sekitar 6 bulan saya tinggal disini karena harus ikut orangtua. Selama saya tinggal disini banyak perbedaan-perbedaan dengan Desa yang pertama saya tinggal seperti program desa mereka yaitu bersedekah terhadap keluarga yang meninggal dunia, jika ada warga yang meninggal dunia di salah satu Dusun maka ketua STM atau orang yang ditugas untuk mengutip sedekah setiap rumah-rumah warga yang ada di Dusun tersebut.

Pengutipan tersebut wajib diberikan yaitu berupa beras jika ada yang meninggal satu orang maka dihitung satu mok beras jika dua orang maka dihitung dua mok beras dihari pertama. Mereka juga akan mengutip uang kue yang diberikan seikhlasnya dan sewajarnya dihari kedua dan ketiga. Menariknya dari program ini tidak ada perbedaan antar warganya yang saling bantu membantu kepada keluarga yang lagi berduka dan sedikit meringankan biaya.

Salah satu tradisi yang dilakukan di Indonesia khususnya di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa adalah dilakukannya yaitu diperingatan 3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari(mendak), dan 1000 hari (nyewu). Acara tahlilan tersebut sudah menjadi tradisi bagi masyarakat di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa jika ada keluarga yang meninggal, maka pada malam harinya ada tamu-tamu yang bersilaturahmi.

Sedekah hukumnya adalah sunnah, hukum sunnah ini bisa menjadi haram, bila diketahui bahwa penerima sedekah akan memanfaatkannya pada yang haram. Bisa pula hukumnya menjadi wajib misalnya untuk menolong orang yang berada dalam keadaan terpaksa (*mudhthar*) yang amat membutuhkan pertolongan, misalnya berupa makanan atau pakaian. Menolong mereka adalah untuk menghilangkan *dharar* (*izalah adh dharar*) yang wajib hukumnya. Jika kewajiban ini tidak dapat terlaksana kecuali dengan sedekah.

Surah Al-Baqarah ayat 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

artinya: "Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik"

Serikat Tolong Menolong (STM) di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa terbentuk sekitar 4 tahun yang lalu, STM ini dibentuk adalah semata-mata untuk menjalin dan memperkuat hubungan silaturahmi antara sesama anggotanya khususnya Di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa, STM ini juga dimaksudkan sebagai wadah tempat berhimpunnya masyarakat yang beragama

Islam untuk saling bekerjasama dan tolong menolong guna kepentingan di dunia maupun kepentingan akhirat baik suka maupun duka.

Kehadiran STM ini sebenarnya merupakan kebutuhan kaum muslimin di daerah sekitar, mengingat masyarakat di daerah tersebut sudah cukup banyak yakni ketika saat berdirinya sudah lebih dari 2.000 KK atau sekitar 10.000 jiwa. Tentu saja penduduk yang sudah demikian banyak membutuhkan wadah dimana mereka dapat bersilahturrahmi, saling mengenal satu sama lain. Di samping itu, ketika ada kemalangan tentu saja dibutuhkan wadah yang mempersatukan masyarakat dalam rangka mengurus segala keperluan yang dibutuhkan, terutama mempersiapkan kewajiban fardhu kifayah.

Di samping itu, apabila di kalangan anggota dan keluarga ada yang meninggal dunia, maka anggota STM mengadakan tahlilan selama 3 malam sejak kematian. Anggota STM juga ditunjuk sebagai panitia pelaksanaan dalam kegiatan-kegiatan hajatan, seperti pesta perkawinan, sunat, dan kegiatan lainnya. Menariknya dari program sedekah terhadap keluarga yang meninggal dunia. Disini peran STM sangat penting dalam berlangsungnya program ini, sehingga dapat memberikan efek ataupun pengaruh bersedekah kepada khalayak. Dalam program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bersedekah terhadap masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Dipilih lokasi ini didasarkan pertimbangan bahwa di desa tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini. Waktu dalam kegiatan Penelitian ini dimulai pada Bulan Juli dan Agustus Tahun 2023. Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan melalui instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan lain-lain. Sumber data penelitian adalah sumber yang dikumpulkan untuk memperoleh fakta sebagai kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dari penelitian.

Sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu diantaranya: Sumber data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung misalnya berasal dari narasumber atau informan. Dalam penelitian ini data primer berkaitan langsung dengan tokoh yang diteliti atau objek yang diteliti yaitu Kegiatan *controlling* Ketua STM terhadap Keluarga yang Meninggal Dunia Di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa. Sumber Data Sekunder adalah data pendukung atau data tambahan yang bersumber tidak secara langsung dari narasumber atau informan, namun bersumber dari orang lain ataupun objek lain, Dalam penelitian ini data sekunder yang peneliti gunakan adalah referensi buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti. Teknik Pengumpulan Data adalah Interview (wawancara), Dokumentasi, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Serikat Tolong Menolong (STM) merupakan lembaga pemenuhan kebutuhan pengurusan jenazah secara muslim yang didirikan oleh masyarakat di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa. STM memiliki kepemimpinan dari ketua hingga kordinator bidang yang langsung terjun kelapangan untuk

mengurus jenazah anggota yang meninggal dunia. Kegiatan yang dilakukan STM dalam proses pengurusan jenazah dimulai dengan pemasangan teratak yang diperuntukan para orang yang bertakziah, tenda mandi jenazah.

Prosesi akan dilanjutkan pada malam harinya ketika pengurus STM memfasilitasi masyarakat sekitar untuk bertakziah kerumah orang meninggal selama 3 malam berturut-turut sebagai prosesi kirim doa untuk almarhum/almarhumah yang telah meninggal dan juga sebagai bentuk solidaritas warga sekitar yang turut beramai-ramai mendoakan tuan rumah yang meninggal dunia agar amalan almarhum/almarhumah diterima Allah SWT dan dijauhkan dari siksa kubur. Kegiatan yang dilakukan oleh STM dalam pengurusan jenazah bagaimana tidak biaya pengurusan jenazah yang besar serta pengurusan jenazahnya tidak mungkin dilakukan oleh satu orang, dan harus dilakukan secara bersama-sama dengan orang yang ahli dan dipercaya dalam prosesi pengurusan jenazah.

Pada hari pertama maka pengurus yang sudah ditugaskan untuk mengutip jimpitan beras kerumah-rumah warga digerakan, hinggakan sampai hari ke 3 untuk mengutip uang kue yang diberikan seikhlasnya kepada ahli musibah. Faktor pendukung, Internal Pelaksanaan kegiatan STM selalu didukung oleh kesadaran pengurus untuk mengamalkan ilmunya dan mengaplikasikannya dalam organisasinya, sebab sebagian besar pengurus adalah orang-orang yang terbiasa dengan organisasi di tengah-tengah masyarakat. Disamping itu, ada sejumlah Perangkat yang diharapkan menjadi pemberi bimbingan sebab kegiatan-kegiatan yang dilakukan hampir semuanya terkait dengan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dan adanya kemauan para anggota untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan juga merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Eksternal hubungan antara pengurus dan anggota STM dengan masyarakat sekitar terutama yang bukan anggota STM adalah faktor pendukung yang diharapkan bersumber dari luar organisasi. Di sisi lain, bahwa para pengurus dan anggota banyak yang bekerja pada instansi sehingga jika ada keluarga yang sakit dan meninggal dunia diluar daerah akan memudahkan mencari informasi dari pihak luar. Hal ini termasuk faktor pendukung yang bersifat eksternal.

Faktor penghambat Sebenarnya tidak ada kendala yang berarti dalam kepengurusan STM ini. Hanya saja masyarakat Di Desa Bnagun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa masih ada yang tidak tergabung dengan STM tersebut, sehingga ketika ada kemalangan dikalangan mereka terasa bagi pengurus STM ada keganjilan, sebab tidaklah seramai kunjungan kepada anggota atau keluarganya. Kendati hal tersebut sangat wajar, akan tetapi yang demikian ini jugak berpengaruh terhadap pemakaian peralatan-peralatan STM, dimana terkadang diberikan oleh pengurus tidak dengan biaya perawatan yang memadai. Hal ini menjadi bahan pembicaraan dikalangan anggota STM, sekalipun tidaklah mempengaruhi kegiatan-kegiatan STM secara umum.

Penulis kali ini akan membahas bagaimana program sedekah terhadap keluarga yang meninggal dunia di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa. Untuk mempermudah maka penulis akan membagi beberapa bagian.

a. Awal Mula Terbentuknya Program Sedekah

Sejarah program sedekah di desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa terjadi secara turun-temurun sejak 4 tahun dan merupakan warisan dari para pendahulu-pendahulu Desa Bangun Sari Baru yang merupakan wujud rasa syukur

masyarakat atas kesehatan, kesejahteraan, kedamaian dan juga ketentraman dari Allah SWT yang telah dirasakan oleh masyarakat Desa Bangun Sari Baru, kemudian rasa syukur tersebut diwujudkan dalam bentuk sedekah terhadap keluarga yang meninggal dunia yang kemudian disepakati oleh seluruh elemen masyarakat.

Menurut W.J.S Poerwadarminta tradisi atau kebiasaan merupakan segala sesuatu (seperti adat, kepercayaan, kebiasaan, ajaran) yang turun-temurun dari nenek moyang. Tradisi adalah suatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, yang dilakukan untuk mengungkapkan rasa syukur atas anugerah yang telah diberikan oleh Sang Pencipta, dengan berbagai ritual dan merupakan kebiasaan masyarakat kampung yang telah mengakar. Sejalan dengan pengertian di atas, upacara atau ritual di sini merupakan sumber pengetahuan tentang bagaimana seseorang bertindak dan bersikap terhadap suatu gejala yang diperolehnya melalui proses belajar dari generasi sebelumnya untuk diturunkan kepada generasi berikutnya.

Setiap Warga masyarakat yang mau ikut anggota STM harus membayar Rp. 100.000,00-. Ketika anggota STM mendapatkan kemalangan harus melapor ke humas masing-masing dusunnya. Terkecuali humas tidak berada ditempat boleh ke bendahara. Anggota STM berhak mendapatkan Santunan sebesar Rp.800.000.00-. Yang berhak di santuni anggota STM jika suatu keluarga mendapatkan kemalangan ayah, ibu, atau pun anak wajib disantuni. Terkecuali anak sudah berumah tangga, maka dengan sendirinya anak keluar dari STM. Apabila ada keluarga yang sakit tirah dan kemudian meninggal maka mendapatkan santunan RP.400.000.00.- Program ini terbentuk sudah ada sejak tahun 2019 yang lalu dan dilaksanakan sampai sekarang ini. Program ini dilakukan untuk membantu warga masyarakat yang kurang mampu dalam melaksanakan fardhu khifayah, seperti membeli kain kafan, membayar bilal, dan membayar penggali kubur.

Untuk menyampaikan kepada masyarakat pihak Desa akan mengumpulkan seluruh kepala dusun di kumpulkan disuatu tempat untuk membahas sedekah terhadap keluarga yang meninggal dunia dan perangkat desa setuju akan program ini dan disampaikan masyarakat lewat demokratis dan Door to door atau rumah kerumah warga. Dan respon warga masyarakat cukup baik karena sangat membantu mereka dan masyarakat yang tidak punya biaya dalam melaksanakan fardhu Khifayah. Dalam Program sedekah terhadap keluarga yang meninggal dunia sangat bagus dilakukan di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa yang tidak mempunyai biaya dapat meringankan beban keluarga dari musibah ini.

b. Sedekah

Sedekah merupakan perintah Allah kepada Hamba-Nya. Dengan bersedekah, bukan malah membuat harta berkurang, tetapi terus bertambah. Manfaat sedekah akan kembali kepada orang yang memberi. Melalui sedekah, Allah ingin menguji Hamba-Nya apakah dengan harta itu ia mau mengeluarkannya atau tidak? Apakah ia amanah terhadap titipan harta benda yang digenggamnya itu atau tidak? Sedekah adalah pemberian sesuatu dari seseorang muslim kepada yang berhak menerimanya secara ikhlas dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan mengharapkan ridha Allah pahala semata. Sedekah merupakan salah satu perbuatan yang disyariatkan dan hukumnya adalah sunnah.

Yang disedekahkan adalah berupa Pengutipan jimpitan beras tiap ada orang yang meninggal didunia tersebut dan ada orang yang sudah menjadi tugasnya mengutip jimpitan tersebut kerumah-rumah warga jumlah beras yang diberikan

adalah satu mok beras untuk satu orang yang meninggal dusun tersebut yang kemudian diberikan kepada keluarga yang meninggal dunia. Ini dilakukan dihari pertama dan kemudian kedua dan ketiga adalah pengutipan uang kue yaitu dengan door to door dan diberikan seikhlas pemberi saja.

Pengutipan beras wajib diberikan kepada ali musibah dan pengutipan uang kue tersebut partisipasi warga masyarakat ada yang memberinya berupa uang yang dikutip sekitar 20 rumah warga atau langsung ke rumah ali musibah memberikan makanan. Dan benar sedekah ini dilakukan selama 3 hari dan selanjutnya keluarga la yang mengurusnya seperti 40 hari sampai 1000 harinya. Pembinaan dalam masyarakat tidak hanya dengan saling berinteraksi satu sama lain tetapi juga adanya rasa kepedulian terhadap sesama masyarakat maupun lingkungannya. Keperdulian itu bisa terwujud dalam bentuk saling membantu tanpa adanya perbedaan, saling tolong menolong dan ikut berpartisipasi membantu segala yang dibutuhkan dalam hal Fardhu Kifayah. Ketika ada yang meninggal dunia maka keluarga memberi kabar kepengurus STM dan tetangga yang ada disekitar rumah untuk kiranya membantu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan seperti memberi informasi kabar ke Masjid atau Musholah terdekat dimana ia tinggal. Dan warga masyarakat berpartisipasi untuk mendirikan tenda dan lain sebagainya.

PENUTUP

Sejarah program sedekah di desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa terjadi secara turun-temurun sejak 4 tahun dan merupakan warisan dari para pendahulu-pendahulu Desa Bangun Sari Baru yang merupakan wujud rasa syukur masyarakat atas kesehatan, kesejahteraan, kedamaian dan juga ketentraman dari Allah SWT yang telah dirasakan oleh masyarakat Desa Bangun Sari Baru , kemudian rasa syukur tersebut diwujudkan dalam bentuk sedekah terhadap keluarga yang meninggal dunia yang kemudian disepakati oleh seluruh elemen masyarakat.

Pengurusan Jenazah secara islam (fardhu kifayah) tentu menjadi mudah bila dilakukan secara bersama dengan sistem gotong royong. adalah gotong royong dalam pembiayaan hingga turut serta membantu proses pengurusan jenazah ini. Biaya yang besar serta kebutuhan yang kompleks tentu akan mudah terpenuhi dengan adanya serikat tolong menolong. Dalam prosesnya, Serikat Tolong yang berlokasi di Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa.

Selanjutnya memiliki arti saling tolong menolong satu sama lain, para anggota dan pengurus STM dan warga masyarakat saling menolong untuk meringankan dana pengurusan jenazah serta sedekah terhadap keluarga yang meninggal dunia melalui iuran wajib yang sudah dilaksanakan di Desa Bangun Sari Baru bantuan untuk acara tahlilan yang dilakukan selama 3 hari.

Adapun Faktor pendukung yang bersifat eksternal Adanya hubungan antara pengurus dan anggota STM dengan masyarakat sekitar terutama yang bukan anggota STM adalah faktor pendukung yang diharapkan bersumber dari luar organisasi. Di sisi lain, bahwa para pengurus dan anggota banyak yang bekerja pada isntansi sehingga jika ada keluarga yang sakit dan meninggal dunia diluar daerah akan memudahkan mencari informasi dari pihak luar. Dan faktor penghambat Sebenarnya tidak ada kendala yang berarti dalam kepengurusan STM ini. Hanya saja masyarakat Di Desa Bnagun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa masih ada yang tidak tergabung dengan STM tersebut, sehingga ketika ada kemalangan dikalangan mereka

terasa bagi pengurus STM ada keganjilan, sebab tidaklah seramai kunjungan kepada anggota atau keluarganya. Kendati hal tersebut sangat wajar, akan tetapi yang demikian ini jugak berpengaruh terhadap pemakaian peralatan-peralatan STM, dimana terkadang diberikan oleh pengurus tidak dengan biaya perawatan yang memadai. Hal ini menjadi bahan pembicaraan dikalangan anggota STM, sekalipun tidaklah mempengaruhi kegiatan-kegiatan STM secara umum

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
<https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>
- Hamdy, U. E., & El-Mubarak, M. (2015). *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*. WahyuQolbu.
https://books.google.co.id/books?id=Kd_UCQAAQBAJ
- IWAN HERMAWAN, S. A. M. P. I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
<https://books.google.co.id/books?id=Vja4DwAAQBAJ>
- Khalid, M., & Ritonga, F. U. (2022). Penerapan Prinsip Ukhuwah Islamiyah: Serikat Tolong Menolong Al-Amin Dusun X Desa Bandar Setia. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(3), 433–440. <https://doi.org/10.54082/jupin.97>
- Meriza, I. (2018). Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 37–46.
- Musadat, I., Islam, U., Rahmat, R., & Desa, S. (2022). NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI SEDEKAH DESA DI DESA JAMBUWER KECAMATAN KROMENGAN. 1(1).
- Mustanir, A., & Abadi, P. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Politik Profetik*, 5(2), 247–261.
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/viewFile/4347/3986>
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/issue/view/636>
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.
<https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>
- Sari, N. P., & Dahlan, M. (2023). PASSIDAKKA : PEMBERIAN SEDEKAH BAGI ORANG YANG MENINGGAL DI JENEPONTO. 7(1), 26–34.
- STAIN Tulungagung Jl Mayor Sujadi Timur, T. (n.d.). *PENGAWASAN DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN*.
- Strategi, T., & Kompetitif, K. (2020). *SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN*.
- Suprihanto, J. (2018). *Manajemen*. UGM PRESS.
<https://books.google.co.id/books?id=5cdVDwAAQBAJ>
- Tadjudin, T. (2013). Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.21274/taalum.2013.1.2.195-204>